

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi mengenal satuan waktu dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD S Bandung disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP prasiklus. Namun perbedaannya terletak pada kegiatan inti. Terjadi satu kali perubahan dalam pengelompokkan siswa, pada siklus I pengelompokkan dilakukan di awal kegiatan inti, karena pada proses pembelajaran tidak kondusif yang diakibatkan oleh posisi tempat duduk berkelompok, akhirnya pada siklus II dan III kegiatan pengelompokkan siswa dilakukan setelah penyampaian materi sebelum mengerjakan tugas kelompok, sehingga suasana kelas lebih kondusif. Dalam penggunaan media gambar pada siklus I kurang jelas, kemudian pada siklus II dan III gambar tersebut diperjelas dengan mempertegas warnanya dan ukurannya sehingga siswa lebih memahami maksud dari gambar tersebut.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* ternyata lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran pada prasiklus. Jika pada prasiklus siswa hanya mendengar, menyimak, dan mengerjakan tugas saja, namun dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* siswa menjadi lebih antusias karena pembelajaran menggunakan media gambar, lebih aktif dalam menjawab pertanyaan guru, berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok, dan mengomunikasikan hasil diskusi kelompok. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator sehingga aktivitas siswa lebih dominan daripada guru.

3. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN S 3 kota Bandung pada mata pelajaran matematika materi mengenal satuan waktu. Hal tersebut dapat dilihat dari

peningkatan perolehan nilai siswa di atas KKM. Pada prasiklus siswa yang memperoleh nilai diatas KKM adalah 42.11%, sedangkan pada siklus I 63.15%, siklus II menjadi 78.94%, dan pada siklus ke III siswa tuntas 100%.

Menyimak uraian diatas dapat dikatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di SD S kota Bandung pada mata pelajaran matematika materi mengenal satuan waktu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian pada BAB IV, peneliti merekomendasikan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan *picture and picture* sebagai berikut:

1. Pada tahap penyajian materi sebagai pengantar, sebaiknya dilakukan dengan cara tanya jawab tujuannya agar perhatian siswa lebih terfokus dan juga bisa lebih memotivasi siswa untuk siap belajar.
2. Pada tahap penyajian gambar, sebaiknya guru lebih mempersiapkan lagi gambar-gambar yang sesuai dengan materi, penegasan warnanya harus lebih jelas dan ukurannya lebih besar agar siswa dapat memahami maksud dari gambar yang disajikan.
3. Pada tahap pemasangan gambar, karena dilakukan secara berkelompok sebaiknya guru berkeliling membimbing setiap kelompok dan memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
4. Pada tahap penjajakan atau menanyakan alasan, sebaiknya guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya, karena jika tidak suasana kelas menjadi tidak kondusif. Kemudian akan lebih baik jika ditambah dengan pemberian *reward* kepada siswa yang sudah berani menjelaskan hasil diskusi.
5. Karena penelitian ini terbatas hanya berkenaan dengan materi mengenal satuan waktu di kelas I SD, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam materi pelajaran matematika di kelas yang lainnya.